

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

#### **1.1.1 Sejarah Singkat PT. Karya Teknik Utama (KTU)**

PT. Karya Teknik Utama (KTU) telah berkecimpung di industri kelautan selama lebih dari 30 tahun. Perusahaan ini awalnya didirikan pada tahun 1982 sebagai bengkel kelautan sederhana di Jalan Kakap, Jakarta. Sebuah galangan kapal di Marunda segera diakuisisi dengan fokus awalnya pada kapal penangkap ikan berbahan kayu.

Galangan Kapal KTU membangun galangan kapal pertamanya di Sagulung, Batam pada tahun 2000 dan Sekupang, Batam pada tahun 2005. Pada tahun 2019, Galangan Kapal KTU membeli galangan kapal terbarunya di Tanjung Riau, Batam, yang sebelumnya bernama PT. Britoil Offshore.

Pertumbuhan pesat ini terutama disebabkan oleh permintaan dan kepercayaan yang kuat terhadap produk dan layanan KTU. Kedua galangan kapal tersebut didukung oleh berbagai fasilitas operasional, tenaga kerja terampil, dan lokasi konstruksi yang luas hingga berstandar internasional.

#### **1.1.2 Profil Perusahaan**



Gambar 1.2 Profil Perusahaan.

KTU Shipyard mempunyai pengalaman panjang di bidang pembuatan kapal. Melalui perjalanan selama puluhan tahun, kami telah menghususkan diri pada serangkaian produk termasuk tongkang kargo dek kapal tunda, tongkang minyak, tongkang derek, pengangkut semen, dan kapal tanker. Galangan Kapal KTU menawarkan rangkaian perawatan, perbaikan, reparasi, konversi, dan dekomisioning yang komprehensif. KTU Shipyard akan dapat membantu Anda sepanjang siklus hidup kapal Anda.

Hingga saat ini rekor kami hingga saat ini tidak hanya mencerminkan reputasi kami sebagai pembuat kapal yang andal, namun juga mewakili lebih banyak peluang yang akan kami peroleh.

#### 1.1.3 Tujuan Perusahaan

Adapun tujuan dari perusahaan adalah untuk meningkatkan reputasi dan nilai-nilai Perusahaan dengan cara sebagai berikut :

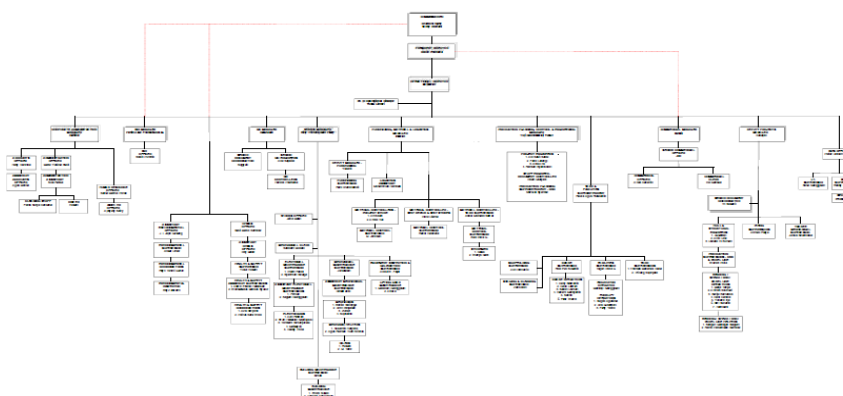
1. Mengutamakan terjaminnya keselamatan jiwa dan benda di laut maupun di darat serta perlindungan lingkungan melalui pengembangan dan pemeriksaan standar kapal serta fasilitas terkait lainnya.
2. Membangun Citra Perusahaan (Good Corporate Image), bahwa jasa perusahaan KTU dibutuhkan dan menjadi standar dan acuan kualitas.
3. Membantu peningkatan pendapatan Negara baik dalam bentuk Rupiah maupun devisa.
4. Memberikan kesempatan kepada para tenaga ahli kelautan nasional untuk berpartisipasi melalui pengembangan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya.
5. Pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien dengan menerapkan Good Corporate Governance (tata kelola perusahaan yang baik).

#### 1.1.4 Nilai-nilai Perusahaan

Perusahaan dalam mencapai tujuannya tentu harus didasari dengan nilai-nilai sebagai berikut :

1. **Integritas**  
Kepribadian karyawan yang baik berlandaskan etika dan terus memperjuangkan kebenaran dengan kejujuran, disiplin
2. **Profesionalisme**  
Pegawai wajib harus mempunyai komitmen yang tinggi dalam mencapai hasil terbaik dan melampaui target sasaran dengan melakukan inovasi dan perbaikan
3. **Layanan luas biasa**  
Karyawan harus memiliki sikap dan perilaku yang ramah , bersahabat, santun, tulus dan proaktif , dalam memberikan pelayanan demi kepuasan pelanggan.
4. **Perilaku ramah lingkungan**  
Karyawan harus berperan aktif dalam menjaga kelestarian alam, lingkungan kerja dan dunia usaha, menjaga hubungan baik dengan mitra kerja dan masyarakat, menciptakan suasana kerja yang adil dan baik serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. **Kepuasan pelanggan**  
Pegawai wajib memberikan produk bermutu dan pelayanan prima bagi pengguna jasa demi kepuasan pelanggan berdasarkan tujuan etos kerja, yaitu bertindak segera serta tanggap, disiplin, pekerja keras, jujur, dan tidak berburuk sangka.

### 1.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.

### 1.1.6 Tugas dan Wewenang

#### 1. Presiden Direktur

Presiden direkur memiliki tanggung jawab memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif, menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi, memimpin rapat umum, dalam hal:

- A. Untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat.
- B. Menyesuaikan alokasi waktu per item masalah.
- C. Menentukan urutan agenda.
- D. Mengarahkan diskusi ke arah konsensus.
- E. Menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan dalam perusahaan.

#### 2. Direktur

Adapun tugas direktur perusahaan antara lain:

- A. Membuat kebijakan dalam perusahaan; memilih, menentukan, dan mengawasi pekerjaan setiap karyawan

#### 3. Wakil presiden

Melaksanakan tugas dan pekerjaan sebagai pembantu direktur menjalankan visi dan misi perusahaan. Posisi wakil presiden direktur membawahi beberapa bagian antara lain:

- A. Purchasing, Store section head
- B. General admin
- C. New building, Fabrication
- D. Operation manager
- E. Health, Safety, Environment, And security
- F. Commercial
- G. Pengendali financial
- H. Memandu keuangan dan orang-orang terkait dalam melakukan aktifitas keuangan organisasi karena pengendalian keuangan menawarkan dasar untuk aktifitas keuangan perusahaan.

### 1.1.7 Lokasi Perusahaan

Lokasi usaha dan kegiatan industri kapal dan perbaikan kapal milik PT. Karya Teknik Utama Shipyard (KTU) sebagai berikut:

A. Jl. Kawasa.Industri Sekupang JL.Tanjung Riau, TJ Riau, Kec. Sekupang, Kota Batam 29432, Kepulauan Riau Indonesia.

Telp. : (0778) 327691/ (0778) 327692

Website : [info@ktushipyard.com](mailto:info@ktushipyard.com)

B. Sagulung,Sungai Bintin, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau,,Indonesia 29434.

Telp : (0778) 8075060

Website : [info@ktushipyard.com](mailto:info@ktushipyard.com)

C. Marunda,RT.3/RW/7, Marunda, Cilincing, North Jakarta, DKI Jakarta

Telp : +62 852 9033 1993

Website : [info@ktushipyard.com](mailto:info@ktushipyard.com)

Sekupang,Jalan RE.Martadinata KM2,Batam.

### 1.1.8 Kebijakan Perusahaan

PT. Karya Teknik Utama sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pembangunan kapal dalam aktivitas bisnisnya berupaya menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan pelanggan dan selalu meningkatkan kepuasan pelanggan melalui peningkatan kinerja manajemen dan sistem manajemen secara berkelanjutan.

Dalam mencapai visi-misi perusahaan, manajemen PT. Karya Teknik Utama berkomitmen :

1. Memenuhi peraturan perundangan, persyaratan mutu, keselamatan kesehatan kerja, dan lingkungan yang berlaku baik terhadap pelanggan, pemerintah maupun pihak terkait sesuai standar mutu,

bahaya dan aspek penting lingkungan perusahaan.

2. Mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan dengan meminimalisasi resiko di area kerja dan mengoptimalkan proses dalam pengurangan limbah.
3. Efisiensi energi dan sumber daya alam.

Kebijakan ini di komunikasikan dan di terapkan kepada seluruh karyawan dan pihak ketiga yang terkait dengan aktivitas perusahaan secara konsisten

## **1.2 Visi Dan Misi Perusahaan**

### **1.2.1 Visi Perusahaan**

KTU memperkuat visinya untuk tumbuh menjadi perusahaan yang terkenal di dunia dalam industri pembuatan kapal. Membangun berbagai solusi yang melayani kebutuhan industri sambil mendorong batas batas inovasi, desain, dan efisien.

### **1.2.2 Misi**

Misi Perusahaan karya teknik utama (KTU): Galangan kapal KTU bertujuan untuk memberikan nilai kepada pelanggan, karyawan, pemasok, dan pemegang saham melalui pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

## **1.3 Motto Perusahaan**

Dalam mewujudkan komitmen tersebut PT. Karya Teknik Utama (KTU SHIPYARD) memiliki Budaya Bisnis perusahaan yang diterapkan pada seluruh jajaran organisasi. Budaya Bisnis KTU digambarkan sebagai sebuah bangunan kokoh yang terdiri atas pondasi, pilar dan atap dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pondasi dimaknai sebagai tata nilai utama yang harus dimiliki oleh setiap Insan KTU yaitu KOMPAK (Kolaborasi, Kompetensi, Peduli Pelanggan, Amanah, Kreatif). Insan KTU yang KOMPAK adalah cermin dari soliditas Insan KTU sebagai sikap mental yang

mendasari bagaimana cara berpikir dan berperilaku Insan KTU dalam bekerja dan berkarya bagi kemajuan Perusahaan.

2. Pilar dimaknai sebagai karakteristik jasa yang dihasilkan oleh KTU yaitu harus memiliki nilai tambah, Inovatif, Cepat, Efisien (NICE) yang didukung oleh sistem manajemen yang handal.
3. Atap dimaknai sebagai komitmen KTU untuk menjadi Perusahaan yang Berkelanjutan, Terpercaya, Bereputasi (JUARA) diwujudkan dengan pelayanan NICE yang dihasilkan Insan KTU yang KOMPAK.

## **1.4 Ruang Lingkup Perusahaan**

### **1.4.1 Kegiatan Operasional**

#### **1. Rekrutmen Tenaga Kerja**

Rekrutmen tenaga kerja yang diterapkan manajemen perusahaan pada umumnya dari subkontrak. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan proyek pekerjaan.

#### **2. Bongkar Muat Kapal dan Penyimpanan Bahan Baku**

Kegiatan bongkar muat dan penyimpanan bahan baku dilaksanakan sebelum dan pada saat proyek pekerjaan akan di mulai. Sistem penyimpanan bahan baku tersebut di sesuaikan dengan karakteristik bahan baku.

#### **3. Perbaikan Kapal**

Perbaikan kapal yang telah dilaksanakan pada umumnya dilakukan untuk pemeliharaan kapal secara berkala agar kondisi kapal tetap layak digunakan

#### **4. Pembuatan Kapal**

Produksi kapal/tongkang yang mampu diselesaikan pada umumnya selama setahun bervariasi tergantung pemesanan. Laporan perbaikan kapal yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran.

#### **5. Scrapping Kapal**

Bagian kapal yang dilakukan perbaikan umumnya akan menjadi scrapping. Kegiatan scrapping kapal tersebut akan menjadi bagian produksi kapal dan perbaikan.

#### 6. Operasional Kepelabuhan

Kegiatan operasional pelabuhan merupakan kegiatan penunjang dari industri galangan kapal. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan tambat, laniuh dan peluncuran kapal/tongkang

#### 7. Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional industri galangan kapal akan menghasilkan limbah, baik berupa (limbah domestik, limbah B3 maupun scrap. limbah dikelola sesuai dengan karakteristik yaitu impung di tempat penyimpanan sementara (TPS)

#### 8. Pengembangan

Untuk mendukung kegiatan operasional PT. Karya Teknik Utama (KTU) juga dilakukan pengembangan berupa pembangunan fasilitas pendukung operasional. Kegiatan pengembangan tersebut telah direncanakan pada saat penyusunan dokumen, namun pelaksanaan pengembangan tersebut dilakukan secara bertahap.

### 1.4.2 Konsultasi dan Pengawasan

Berdasarkan anggaran dasarnya, ruang lingkup usaha perseroan adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan Konsultasi dan Pengawasan di bidang industri minyak dan gas bumi, panas bumi dan pertambangan pada umumnya;
2. Melaksanakan evaluasi, persiapan dan pengawasan di bidang teknologi kelautan dan industri minyak dan gas, panas bumi dan pertambangan pada umumnya.
3. Melakukan evaluasi bahan dan komponen.